



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 1 Issue 2, Year 2019 (41-44)

ISSN (online) :

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Manajemen Hati Melalui Pendidikan Komunikasi Interpersonal Berbasis Hypnosis Pada Karyawan Q-Group Kota Bengkulu

Imma Rachayu¹, Diah Selviani², Novi Ade Suryani³, Vemmi Yuniarti⁴, Riefeldo⁵

¹, FKIP/PKOM, Universitas Dehasen, Indonesia

Email ; immarachayu@unived.ac.id

Abstract. This community service report aims to implement hypnosis-based interpersonal communication education in the management of the hearts of Q-Group employees in Bengkulu City. This research was conducted with the aim of increasing the emotional well-being and productivity of employees through the development of interpersonal communication skills and the use of hypnosis techniques. The method used in this research includes an initial survey to identify the needs and challenges of interpersonal communication faced by Q-Group employees. Furthermore, a hypnosis-based interpersonal communication education program was developed which was adapted to the characteristics of employees and their work environment. This program includes training in interpersonal communication skills, an introduction to hypnosis techniques, and the application of hypnosis in various communication situations. The results of this study are expected to provide real benefits for Q-Group employees in Bengkulu City in managing their emotions through more effective interpersonal communication. Hypnosis-based interpersonal communication education programs can be an effective step in building relationships among employees, improving work quality, and creating a harmonious work environment.

Keywords: community service, heart management, interpersonal communication education, hypnosis, Q-Group employees, Bengkulu City.

Abstrak. Laporan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendidikan komunikasi interpersonal berbasis hypnosis dalam manajemen hati karyawan Q-Group di Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan emosional dan produktivitas karyawan melalui pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal serta pemanfaatan teknik hypnosis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan komunikasi interpersonal yang dihadapi oleh karyawan Q-Group. Selanjutnya, dilakukan pengembangan program pendidikan komunikasi interpersonal berbasis hypnosis yang disesuaikan dengan karakteristik karyawan dan lingkungan kerja mereka. Program ini mencakup pelatihan keterampilan komunikasi interpersonal, pengenalan teknik hypnosis, dan penerapan hypnosis dalam berbagai situasi komunikasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi karyawan Q-Group di Kota Bengkulu dalam mengelola emosi mereka melalui komunikasi interpersonal yang lebih efektif. Program pendidikan komunikasi interpersonal berbasis hypnosis dapat menjadi langkah yang efektif dalam membangun hubungan antar karyawan, meningkatkan kualitas kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, manajemen hati, pendidikan komunikasi interpersonal, hypnosis, karyawan Q-Group, Kota Bengkulu.

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi pasar masif dengan 250 juta penduduk, Indonesia menempati posisi keempat dengan jumlah penduduk terbesar setelah China, India dan Amerika Serikat. Sekarang bayangkan jika 1% dari jumlah penduduk beralih setia menjadi konsumen industri game terbesar. Dari hasil kelompok peneliti konsumen-Newzoo, Indonesia di tahun 2017 berada pada peringkat ke-16 berbanding pada tahun 2015 pada peringkat ke 24. (Newzoo, 2017).

Seperti bidang ilmu lainnya, ilmu hipnotis terus ber-evolusi untuk mencapai kesempurnaannya dalam teori dan praktek. Hipnotis yang ada sekarang sudah sangat maju dibanding hipnotis 200 tahun yang lalu. Para tokoh yang menggunakan hipnotis mencoba merumuskan hipnotis secara ilmiah dan juga menemukan berbagai teknik baru yang efektif. Kali ini kita akan mengulas sejarah hipnotis melalui peran para tokoh hipnotis yang terkenal dari masa ke masa.

Banyak orang bertanya, bagaimana cara kerja hipnotis? Bagaimana bisa orang disuruh melakukan ini itu tanpa perlawanan? Berikut ini adalah penjelasannya. Pikiran atau kesadaran kita itu seperti bawang yang berlapis-lapis. Secara garis besar manusia punya satu pikiran/kesadaran yang terdiri dari dua bagian, yaitu pikiran sadar dan bawah sadar. Pikiran Sadar adalah proses mental yang bisa Anda kendalikan dengan sengaja. Pikiran Bawah Sadar adalah proses mental yang berfungsi secara otomatis sehingga Anda tidak menyadarinya dan sulit untuk dikendalikan secara sengaja.

Berdasarkan survey peneliti di CV Q-Group dalam menghadapi masalah komunikasi interpersonal karyawannya, selama ini mempunyai kendala yang belum terpecahkan. Dalam hal ini, ditemuinya masalah bagi peneliti bahwa pada saat bertemu pemilik Q-Group bahwa kurangnya pelatihan bagi karyawannya dalam pendidikan komunikasi interpersonal melalui manajemen hati, sehingga dengan adanya sosialisasi dan pelatihan dapat melatih dan memberikan motivasi karyawan Q-Group dalam menghadapi konsumennya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan komunikasi interpersonal yang dihadapi oleh karyawan Q-Group. Selanjutnya, dilakukan pengembangan program pendidikan komunikasi interpersonal berbasis hypnosis yang disesuaikan dengan karakteristik karyawan dan lingkungan kerja mereka. Program ini mencakup pelatihan keterampilan komunikasi interpersonal, pengenalan teknik hypnosis, dan penerapan hypnosis dalam berbagai situasi komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dijelaskan tentang Manajemen Hati Melalui Pendidikan Komunikasi Interpersonal Berbasis Hynosis pada Karyawan Q-Group Kota Bengkulu kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1. Materi yang disampaikan merupakan tambahan pengetahuan bagi karyawan dengan diberikan pelatihan manajemen Hati Melalui Pendidikan Komunikasi Interpersonal Berbasis Hynosis pada Karyawan Q-Group Kota Bengkulu.
2. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian i n i , telah mencapai target yang diinginkan terbukti dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung serta karyawan diberikan stimulus studi kasus agar melupakan

kejadian sebelumnya.

3. Penjelasan yang telah disampaikan oleh kelompok pengabdian telah menambah wawasan peserta pengabdian akan pentingnya belajar pendidikan komunikasi manajemen hati.

Keberhasilan pengabdian ini, tidak terlepas dari adanya faktor pendorong dan faktor penghambat.

1. Faktor Penghambat

Hal-hal yang dirasakan sebagai faktor penghambat kegiatan ini antara lain keterbatasan tempat sosialisasi dan dana yang ada. Hal ini dapat diatasi berkat kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

2. Faktor pendorong

Antusias yang tinggi karyawan karena belajar memperhatikan pendidikan tanggap bencana sambil bermain.

3. Evaluasi

Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung program CV Q-Group untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada konsumen.

Gambar 1 Kegiatan



SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu materi pengabdian sebagai tambahan pengetahuan bagi para karyawan Q Group bahwa ternyata Pendidikan komunikasi interpersonal sangat penting, dan Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan yang sangat berguna untuk karyawan Q Group.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudiono, B. (2010). HIPNO-KOMUNIKASI Melakukan Komunikasi Dengan Pendekatan Berbasis Hipnosis. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 9(29), 137-147.
- Hariko, R. (2017). Landasan filosofis keterampilan komunikasi konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 41-49.
- SIKHA, I. N. (2017). *STUDI ANALISIS HYPNOPARENTING ISLAMIS DALAM MEMBENTUK PERILAKU ANAK BERKARAKTER POSITIF (Kajian Buku Hypnoparenting Islami Mendidik Anak Berbasis Qur'ani Karya Henny Puspitarini)* (Doctoral dissertation, UNISNU).